JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan
Vol, 7 . No, 3 . Tahun
e-ISSN: 2597-4440 dan p-ISSN: 2597-4424
This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License

Pengaruh Kegiatan *Green Consumer* terhadap Kemampuan *Ecoliteracy* dan Sikap Peduli Lingkungan pada Siswa Sekolah Dasar

Febri Nurhayati[1], **Musnar Indra Daulay**[2], **Nurmalina**[3]
[1, 2, 3] Program Studi Magister Pendidikan Dasar Universitas Pahlawan Tuanku Tambusai
Email: [1] febrinurhayati570@gmail.com

Abstrak. Kemampuan ecoliteracy dan sikap peduli lingkungan sangat penting untuk ditingkatkan pada saat ini kedepan. Kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan ecoliteracy dan sikap peduli lingkungan sudah terabaikan oleh sebagaian kalangan, perlu diadakan kembali kegiatan green consumer untuk kedua kemampuan tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa besar pengaruh kegiatan green consumer terhadap kemampuan ecoliteracy dan sikap peduli lingkungan pada siswa sekolah dasar. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen. Populasi penelitian berjumlah 344 siswa. Sampel penelitian terdiri dari 68 siswa, kelas eksperimen di kelas IVA 34 siswa dan kelas kontrol di kelas IVB 34 siswa. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah mengukur kemampuan ecoliteracy dan sikap peduli lingkungan siswa. Instrumen penelitian yang digunakan adalah lembar soal tes kemampuan ecoliteracy dan sikap peduli lingungan siswa. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Hasil penelitian dapat mengidentifikasikan bahwa kemampuan ecoliteracy dan sikap peduli lingkungan kelompok siswa dengan kegiataan green consumer di kelas IVA lebih tinggi daripada kemampuan ecoliteracy dan sikap peduli lingkungan kelompok kontrol di IVB. Kegiatan green consumer berpengaruh signifikan terhadap kemampuan ecoliteracy dan sikap peduli lingkungan siswa di kelas IVA sekolah dasar negeri 003 Ujungbatu. Kegiatan green consumer harus terus dilakukan secara berkala oleh guru agar kemampuan ecoliteracy siswa lainnya dapat berkembang secara optimal.
Kata kunci: *Ecoliteracy*, *green consumer*, peduli lingkungan, sikap, siswa.

Abstrak. The ability of ecoliteracy and an attitude of caring for the environment is very important to be improved at this time in the future. Activities that can increase the ability of ecoliteracy and environmental care have been neglected by some circles, it is necessary to hold green consumer activities for these two abilities. This study aims to measure how much influence green consumer activities have on the ability of ecoliteracy and environmental care attitudes in primary school students. The research method used is a quasi-experimental method. The research population was 344 students. The research sample consisted of 68 students, 34 students in the experimental class in class IVA and 34 students in the control class in class IVB. The data collection technique used is to measure the ecoliteracy ability and environmental care attitude of students. The research instrument used was a test sheet for the ecoliteracy ability and environmental care attitude of students. The data analysis technique used quantitative data analysis techniques. The results of this study can identify that the ability of ecoliteracy and environmental care in the group of students with green consumer activities in class IVA is higher than the ability of ecoliteracy and environmental care in the control group in IVB. Green consumer activities have a significant effect on the ability of ecoliteracy and environmental care attitudes of students in class IVA at the 003 Ujungbatu state primary school. Green consumer activities must be carried out regularly by teachers.

Kata kunci: Ecoliteracy, Green Consumer, Caring for the Environment, Attitudes, Students.

PENDAHULUAN

Kemampuan *ecoliteracy* dan sikap peduli lingkungan sangat penting untuk ditingkatkan pada saat ini kedepan. Kegiatan-kegiatan yang dapat meningkatkan kemampuan *ecoliteracy* dan sikap peduli lingkungan sudah terabaikan oleh sebagaian kalangan, perlu diadakan kembali kegiatan *green consumer* untuk kedua kemampuan tersebut. Kegiatan *green consumer* adalah salah satu bentuk kegiatan yang bisa dilakukan guru dan sekolah dengan tujuan memperkenalkan kebiasaan dan pendidikan lingkungan hidup bagi siswa di jenjang Sekolah Dasar (SD).

Kemampuan *ecoliteracy* merupakan kemampuan literasi yang mempelajari hubungan antara manusia dan lingkungan untuk mendukung pembangunan berkelanjutan (Tyas, D. et al., 2021). Kemampuan *ecoliteracy* harus diperkenalkan kepada siswa SD sehingga siswa memiliki pemahaman yang baik terhadap lingkungan yang akan berpengaruh terhadap sikapnya kepada lingkungan. Kemampuan *ecoliteracy* dapat dikembangkan dan dilakukan baik secara terintegrasi maupun terpisah dalam pembelajaran di kelas. Kondisi ideal tersebut berdasarkan fakta yang teramati tidak sesuai dengan kondisi nyata di lapangan karena warga sekolah menunjukkan kesadaran diri dalam hal merawat lingkungan yang masih rendah.

Siswa SD kurang memiliki perilaku ramah lingkungan. Hal ini ditandai dengan penggunaan barang atau kemasan baik itu makanan, minuman, dan barang lainnya yang dapat mencemari lingkungan (Alifah, A. & Mulyana, 2022). Kegiatan *green consumer* dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut. Kegiatan *green consumer* bisa memberikan pengetahun kepada siswa agar bisa memilih barang dan/atau kemasan dengan tingkat pencemaran yang rendah. Perilaku *green consumer* dapat dibiasakan sejak SD sebagai bagian dari *ecoliteracy*.

Menumbuhkan kemampuan *ecoliteracy* siswa bisa dilakukan melalui kegiatan *green consumer* dalam pembelajaran (Rosidi, M. & Fitroh, 2020). Salah satu indikator kemampuan *ecoliteracy* adalah memilih dan membuat keputusan menggunakan barang dengan menjadi konsumen yang cerdas atau biasa disebut *green consumer*. Banyaknya siswa SD yang belum memiliki kepedulian terhadap lingkungan menjadi masalah yang perlu diteliti lebih lanjut.

Beberapa peneliti berfokus pada kegiatan *green consumer* diluar jam pembelajaran dengan aspek yang diteliti masih bersifat umum, belum ada peneliti lain yang membahas seberapa besar pengaruh kegiatan *green consumer* terhadap kemampuan *ecoliteracy* dan sikap peduli lingkungan pada siswa SD. Oleh karena itu, pada penelitian ini intens untuk membahas pengaruh kegiatan *green consumer* yang dilakukan di kelas terhadap kemampuan *ecoliteracy* dan sikap peduli lingkungan pada siswa SD. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengukur seberapa besar pengaruh kegiatan *green consumer* terhadap kemampuan *ecoliteracy* dan sikap peduli lingkungan siswa SD.

Kemampuan *ecoliteracy* siswa dapat dikembangkan dengan media belajar literasi yang dapat meningkatkan minat baca siswa (Utami, D. & Hardini, A., T., 2021). Siswa dengan minat baca yang tinggi akan membuat siswa mudah untuk tertarik dan termotivasi dengan cara yang lebih menyenangkan dalam meningkatkan kemampuan *ecoliteracy* dan sikap peduli lingkungan yang ada pada diri siswa. Salah satu indikator siswa yang peduli terhadap lingkungan adalah cenderung akan menyukai kehidupan di alam dan mampu berinteraksi dengan alam dengan menunjukan sikap kepekaan membedakan spesies, meneliti gejala alam, dan mampu melestarikannya (Supeno & Siswanto, 2022).

Lingkungan belajar di SD sangat berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa (Rosmalah et al., 2022), semakin baik lingkungan belajar di sekolah, maka akan meningkatkan motivasi belajar siswa yang tinggi dan begitu juga sebaliknya. Lingkungan belajar yang kondusif ini hanya bisa dicapai apabila warga sekolah memiliki kemampuan *ecoliteracy* dan sikap peduli lingkungan yang tinggi. Literasi lingkungan mengenai pemecahan masalah lingkungan harus ditingkatkan (Hariyadi et al., 2021).

Pengembangan sumber dan media pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan *ecoliteracy* siswa melalui kegiatan *green consumer* perlu digegas untuk dilaksanakan (Afifah, S. & Rofiah, 2020). Hal ini sangat penting untuk dilakukan agar proses pembelajaran berjalan dengan sangat menyenangkan sehingga dapat memunculkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran yang berdampak terhadap lingkungan sekolah secara langsung. Penerapan pendidikan lingkungan hidup yang berkelanjutan melalui *ecoliteracy* harus dapat diimplementasikan dalam pembelajaran yang dilakukan guru di sekolah (Supriatna et al., 2018), agar hasil kegiatan *green consumer* menunjukan hubungan yang signifikan dan positif terhadap kemampuan *ecoliteracy* dan sikap peduli lingkungan pada siswa SD (Haidar, N., N. et al., 2020).

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuasi eksperimen. Penelitian ini membandingkan dua kegiatan pembelajaran yang dibandingkan pada dua kelas yang berbeda. Kegiatan pembelajaran *green consumer* di kelas IVA sebagai kelas eksperimen dan kegiatan pembelajaran *zero waste* di kelas IVB sebagai kelas kontrol terhadap kemampuan *ecoliteracy* dan sikap peduli lingkungan pada siswa SD.

Penelitian ini dilakukan di SD Negeri 003 Ujungbatu yang beralamatkan di Jalan Durian Sebatang, Sukadamai Ujungbatu, Kabupaten Rokan Hulu, Provinsi Riau. Penelitian ini dilakukan pada dua kelas yang berbeda. Kelas penelitian bisa dilihat pada Tabel 1.

Tahapan pelaksanaan penelitian digambarkan pada Gambar 1.

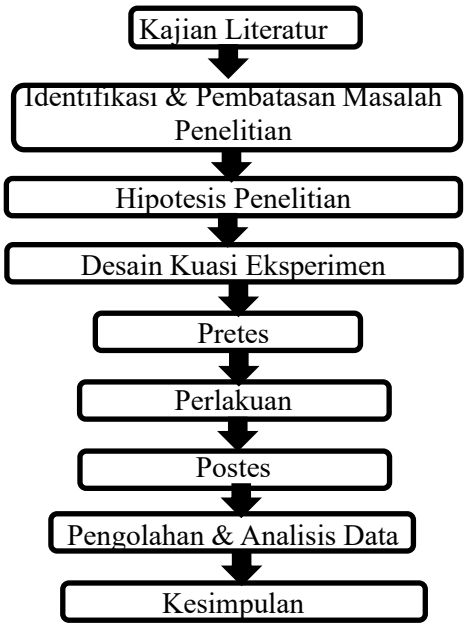

Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Penelitian
(**Sumber**: Witarsa, 2022)

1) Tahap Kajian Literatur
   Pengumpulan literatur artikel-artikel jurnal nasional terakreditasi sesuai variabel yang ada pada judul.
2) Tahap Identifikasi & Pembatasan Masalah Penelitian
   Identifikasi permasalahan terhadap kemampuan *ecoliteracy* dan sikap peduli lingkungan siswa SD. Penelitian ini dibatasi pada siswa SD kelas IV.
3) Hipotesis Penelitian
   Kegiatan *green consumer* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *ecoliteracy* dan sikap peduli lingkungan pada siswa kelas IVA.
4) Desain Kuasi Eksperimen

Populasi

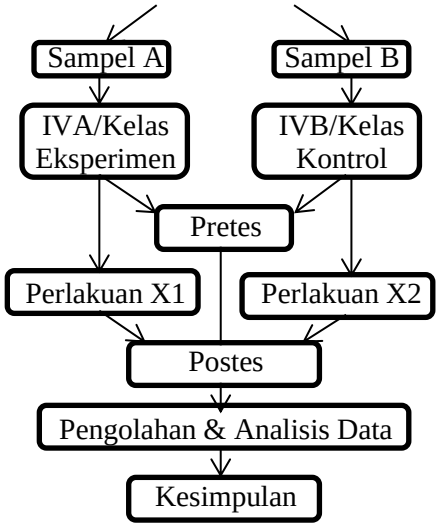

Gambar 2. Desain Kuasi Eksperimen
(**Sumber**: Witarsa, 2022)

5) Pretes – Perlakuan – Postes.
6) Pengolahan & Analisis Data.
7) Kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pretes kemampuan *ecoliteracy* dan sikap peduli lingkungan siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pretes Kemampuan *Ecoliteracy* dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas Eksperimen

No.	Kode Siswa	Nilai (%)	Kategori
1	AAK	100	SMM
2	AFP	100	SMM
3	AAY	100	SMM
4	AAS	100	SMM
5	AAZ	100	SMM
6	BPA	80	MAA
7	BAA	100	SMM
8	CDA	80	MAA
9	CAZ	80	MAA
10	FPA	100	SMM
11	FGA	100	SMM
12	FRI	100	SMM
13	FYH	80	MAA
14	GRH	80	MAA
15	HSA	100	SMM
16	KAP	100	SMM
17	LZM	100	SMM
18	MFA	80	MAA
19	MAT	80	MAA
20	MOL	100	SMM
21	MRA	100	SMM
22	NFA	80	MAA
23	OPI	80	MAA
24	PSO	100	SMM

No.	Kode Siswa	Nilai (%)	Kategori
25	PRI	100	SMM
26	RAO	100	SMM
27	SAY	100	SMM
28	SZA	80	MAA
29	SZR	80	MAA
30	SGG	100	SMM
31	VYA	100	SMM
32	ZRA	80	MAA
33	MHA	100	SMM
34	NET	100	SMM
Jumlah		3160	
Rata-rata		**92,94**	**SMM**

(**Sumber**: Peneliti, 2022)

Pretes kemampuan *ecoliteracy* dan sikap peduli lingkungan siswa kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Pretes Kemampuan *Ecoliteracy* dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas Kontrol

No.	Kode Siswa	Nilai (%)	Kategori
1	ASL	80	MAA
2	FSL	80	MAA
3	NAH	100	SMM
4	ANM	100	SMM
5	AFS	100	SMM
6	ASS	80	MAA
7	AAI	100	SMM
8	ASH	80	MAA
9	ASA	80	MAA
10	CSS	100	SMM
11	ELL	100	SMM
12	EII	100	SMM
13	DRM	80	MAA
14	FAJ	80	MAA
15	HTT	100	SMM
16	IRH	100	SMM
17	KAT	100	SMM
18	MFQ	80	MAA
19	MZH	80	MAA
20	MES	100	SMM
21	MFI	100	SMM
22	MAS	80	MAA
23	MRK	80	MAA
24	MZM	100	SMM
25	NPA	100	SMM
26	QSS	100	SMM
27	RME	100	SMM
28	RAN	80	MAA
29	SRQ	80	MAA
30	SAL	100	SMM

No.	Kode Siswa	Nilai (%)	Kategori
31	SNS	100	SMM
32	TLH	80	MAA
33	MEZ	100	SMM
34	ZPT	100	SMM
Jumlah		3120	
Rata-rata		**91,76**	**SMM**

(**Sumber**: Peneliti, 2022)

Postes kemampuan *ecoliteracy* dan sikap peduli lingkungan siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada Tabel 3.

Tabel 3. Postes Kemampuan *Ecoliteracy* dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas Eksperimen

No.	Kode Siswa	Nilai (%)	Kategori
1	AAK	100	SMM
2	AFP	100	SMM
3	AAY	100	SMM
4	AAS	100	SMM
5	AAZ	100	SMM
6	BPA	90	SMM
7	BAA	100	SMM
8	CDA	95	SMM
9	CAZ	95	SMM
10	FPA	100	SMM
11	FGA	100	SMM
12	FRI	100	SMM
13	FYH	95	SMM
14	GRH	95	SMM
15	HSA	100	SMM
16	KAP	100	SMM
17	LZM	100	SMM
18	MFA	90	SMM
19	MAT	95	SMM
20	MOL	100	SMM
21	MRA	100	SMM
22	NFA	90	SMM
23	OPI	95	SMM
24	PSO	100	SMM
25	PRI	100	SMM
26	RAO	100	SMM
27	SAY	100	SMM
28	SZA	95	SMM
29	SZR	95	SMM
30	SGG	100	SMM
31	VYA	100	SMM
32	ZRA	95	SMM
33	MHA	100	SMM
34	NET	100	SMM
Jumlah		3325	
Rata-rata		**97,79**	**SMM**

(**Sumber**: Peneliti, 2022)

Postes kemampuan *ecoliteracy* dan sikap peduli lingkungan siswa kelas kontrol dapat dilihat pada Tabel 4.

Tabel 4. Postes Kemampuan *Ecoliteracy* dan Sikap Peduli Lingkungan Siswa Kelas Kontrol

No.	Kode Siswa	Nilai (%)	Kategori
1	ASL	85	SMM
2	FSL	85	SMM
3	NAH	100	SMM
4	ANM	100	SMM
5	AFS	100	SMM
6	ASS	80	MAA
7	AAI	100	SMM
8	ASH	80	MAA
9	ASA	80	MAA
10	CSS	100	SMM
11	ELL	100	SMM
12	EII	100	SMM
13	DRM	80	MAA
14	FAJ	80	MAA
15	HTT	100	SMM
16	IRH	100	SMM
17	KAT	100	SMM
18	MFQ	80	MAA
19	MZH	80	MAA
20	MES	100	SMM
21	MFI	100	SMM
22	MAS	80	MAA
23	MRK	80	MAA
24	MZM	100	SMM
25	NPA	100	SMM
26	QSS	100	SMM
27	RME	100	SMM
28	RAN	80	MAA
29	SRQ	80	MAA
30	SAL	100	SMM
31	SNS	100	SMM
32	TLH	80	MAA
33	MEZ	100	SMM
34	ZPT	100	SMM
Jumlah		3130	
Rata-rata		**92,05**	**SMM**

(**Sumber**: Peneliti, 2022)

Tabel 5. Perbandingan Hasil Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

Kelas	Nilai Pre Tes (%)	Nilai Pos Tes (%)	Gain (%)
Eksperimen	92,94	97,79	4,85

Kelas	Nilai Pre Tes (%)	Nilai Pos Tes (%)	Gain (%)
Kontrol	91,76	92,05	0,29

Pembahasan

Kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki kemampuan awal yang sama. Hal ini terbukti dari rata-rata hasil pretes kelas eksperimen (92,94%) dan kelas kontrol (91,76%) tidak berbeda jauh dan dapat dikatakan memiliki kemampuan awal yang sama. Kedua kelas juga memiliki kategori yang sama, yaitu berkategori sangat mampu. Penelitian dengan metode kuasi eksperimen harus memiliki dua kelompok siswa yang homogen dan sama saat akan mulai diteliti. Hal ini sejalan dengan yang dikemukakan Alifah, A. & Mulyana (2022) bahwa homogenitas atau kesamaan kemampuan awal siswa penting saat akan memulai suatu penelitian yang berbasis kuasi eksperimen.

Kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki hasil yang berbeda. Kelas eksperimen memiliki rata-rata hasil postes 97,79% dengan kategori sangat mampu. Hal ini membuktikan bahwa penerapan kegiatan *green consumer* dapat meningkatkan kemampuan *ecoliteracy* dan sikap peduli lingkungan siswa. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Hendarsyah et al. (2020) bahwa perilaku *green consumer* dipengaruhi oleh sosialisasi, kesadaran, dan sikap.

Kelas kontrol memiliki rata-rata hasil postes 92,05% dengan kategori sangat mampu juga, meskipun terdapat peningkatan dari hasil pretes sebelumnya, namun peningkatan tersebut dapat dikatakan tidak signifikan (meningkat hanya 0,29%). Kategori kemampuan *ecoliteracy* dan sikap peduli lingkungan siswa pun masih berada pada kategori yang sama. Hal ini membuktikan bahwa kegiatan pembelajaran *green consumer* tidak berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *ecoliteracy* dan sikap peduli lingkungan siswa di kelas IVB.

Berdasarkan hasil postes kedua kelas tersebut, maka dapat dikatakan kelas eksperimen memiliki nilai rata-rata hasil kemampuan *ecoliteracy* dan sikap peduli lingkungan lebih tinggi daripada kelas kontrol. Kegiatan pembelajaran *green consumer* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *ecoliteracy* dan sikap peduli lingkungan siswa di kelas IVA. Hasil tersebut sejalan dengan hasil-hasil penelitian yang dilakukan oleh Nada, H. et al. (2020) dan Wandari, N., K., M. & Darma, G. (2020) yang keduanya mengungkapkan bahwa kegiatan pembelajaran dan pembiasaan kegiatan *green consumer* di sekolah berpengaruh terhadap perilaku konsumsi warga sekolah sehari-hari. Warga sekolah terbiasa dengan hal-hal sehat sehingga lebih memperhatikan kesehatan dan kebersihan saat di sekolah atau di luar sekolah.

Green consumer mampu menjadi mediator dari hubungan keikutsertaan siswa dalam organisasi ramah lingkungan dengan minat beli siswa terhadap produk ramah lingkungan (Astuti, S. & Rakhmania, Y., 2019). Kegiatan *green consumer* dapat menjadi salah satu cara guru dan sekolah untuk menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan. Tindakan ini perlu dukungan dari produsen, pemerintah, dan peneliti, untuk mengembangkan produk ramah lingkungan untuk kehidupan berkelanjutan (Shodiq, W. et al., 2020). Kegiatan *green consumer* bisa dilakukan dengan menerapkan prinsip-prinsip *green marketing*, yaitu *green* (membentuk peduli lingkungan), *greener* (gaya konsumsi ramah lingkungan), dan *greenest* (budaya konsumen peduli lingkungan) (Permata, 2020).

SIMPULAN DAN SARAN

Kemampuan *ecoliteracy* dan sikap peduli lingkungan kelompok siswa kelas IVA lebih tinggi daripada kemampuan *ecoliteracy* dan sikap peduli lingkungan kelompok kontrol siswa kelas IVB. Kegiatan *green consumer* berpengaruh signifikan terhadap kemampuan *ecoliteracy* dan sikap peduli lingkungan siswa kelas IVA di SD Negeri 003 Ujungbatu. Kegiatan *green consumer* harus terus diterapkan guru agar kemampuan *ecoliteracy* siswa lainnya dapat berkembang secara optimal. Kegiatan *green consumer* diharapkan dapat menjadi salah satu alternatif yang bisa diterapkan pada pembelajaran di SD untuk meningkatkan kemampuan *ecoliteracy* siswa lainnya.

DAFTAR RUJUKAN

Afifah, S., N., & Rofiah, L. (2020). Pengembangan Sumber dan Media Pembelajaran IPS untuk Meningkatkan Ecoliteracy Peserta Didik. *JIPSINDO*, *7*(2), 136–161.

Alifah, A., N., & Mulyana, E. (2022). Efektivitas Media Vlog Perilaku Green Consumer terhadap Pemahaman Konsep Ecoliteracy Peserta Didik pada Pembelajaran IPS. *Jurnal Basicedu*, *6*(3), 4591–4599.

https://doi.org/https://doi.org/10.31004/basiced u.v6i3.2785

Astuti, S., P., & Rakhmania, Y., D. (2019). Minat Beli Produk Ramah Lingkungan Mahasiswa Pecinta Lingkungan di Surakarta. *Relevance: Journal of Management and Business*, *2*(1), 189–202.

Haidar, N., N., R., Firdaus, A., & Najib, M. (2020). Analisis Determinan Keputusan Konsumen Muslim Membeli Green Product. *Esensi: Jurnal Bisnis Dan Manajemen*, *10*(1), 19–30. https://doi.org/http://doi.org/10.15408/ess. v10i1.13801 Draf

Hariyadi, E., Maryani, E., & Kastolani, W. (2021). Analisis Literasi Lingkungan pada Mahasiswa Pendidikan Geografi. *Gulawentah: Jurnal Studi Sosial*, *6*(1), 1–16. https://doi.org/10.25273/gulawentah.v6i1.6685

Hendarsyah, R., Sumarwan, U., & Yuliati, L., N. (2020). Green Consumer Behaviour Masyarakat Kota Bogor dalam Tata Laksana Sampah Plastik. *Jurnal Ilmu Keluarga Dan Konseling*, *13*(2), 187–198. https://doi.org/http://dx.doi.org/10.24156/jikk. 2020.13.2.187

Nada, H., N., Fajarningsih, R., U., & Astirin, O., P. (2020). Sekolah Adiwiyata untuk Menumbuhkan Perilaku Green Consumption pada Warga Sekolah SMP Negeri 1 Wajak. *Seminar Nasional Pendidikan Biologi Dan Saintek (SNPBS) Ke-V*, 101–106.

Permata, S. (2020). Pembinaan Strategi Membangun Wirausaha Berbasis Green Marketing Bagi Siswa SMKN 49 Jakarta Utara. *Jurnal IKRAITH-ABDIMAS*, *3*(3), 164–168.

Rosidi, M., I., & Fitroh, I. (2020). Menumbuhkan Kecerdasan Ekologis Siswa melalui Green Consumer dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Sandhyakala*, *1*(2), 56–70.

Rosmalah, Amran, M., & Cahyani, I., G. (2022). Hubungan Lingkungan Belajar di Sekolah dengan Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas V SD. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, *6*(1), 117–121.

Shodiq, W., M., Relawati, R., & Bakhtiar, A. (2020). Implementasi Kepedulian Lingkungan dalam Pembelian Makanan Kemasan. *Journal of Agricultural Socioeconomics and Business*, *3*(2), 58–65. https://doi.org/10.22219/agriecobis

Supeno, & Siswanto. (2022). Analisis Kecerdasan Naturalis Siswa Sekolah Dasar dalam Pembelajaran Tematik. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, *6*(1), 34–41.

Supriatna, N., Romadona, N., F., Saputri, A., E., & Darmayanti, M. (2018). Implementasi Education for Sustainable Development (ESD) melalui Ecopedagogy dalam Pembelajaran Tematik Terpadu di Sekolah Dasar. *Primaria Educationem Journal*, *1*(2), 80–86.

Tyas, D., N., Nurharini, A., Wulandari, D., & Isdaryanti, B. (2021). Peningkatan Kemampuan Ecoliteracy melalui Inovasi Media Pembelajaran berbasis Kahoot Games subtema Pemanfaatan SDA Hayati dan Nonhayati untuk Siswa SD. *Qalam: Jurnal Ilmu Kependidikan*, *10*(2), 115–125.

Utami, D., S., & Hardini, A., T., A. (2021). Pengembangan Media Belajar Literasi Digital Berbasis Game Edukasi dalam Meningkatkan Minat Baca Kelas 2 SD. *JIKAP PGSD: Jurnal Ilmiah Ilmu Kependidikan*, *5*(2), 218–225.

Wandari, N., K., M., A., & Darma, G., S. (2020). Pengelolaan Karakter Green Behavior pada Generasi Milenial dalam Meningkatkan Minat Penggunaan Green Product. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, *17*(02), 48–57.

Witarsa, R. (2022). *Penelitian Pendidikan* (M. Lanjarwati (ed.); Pertama). Deepublish Publisher.